

RINGKASAN

RISKA UTAMI. Peran Humas Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. *The Role of Public Relations Directorate General of Capture Fishery the Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia*. Dibimbing oleh WILLY BACHTIAR

Divisi Humas dan kerjasama merupakan unit terkecil yang tergabung dalam Hukum, Organisasi dan Kerjasama yang merupakan eselon tiga dalam sistem organisasi institusi dari Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, di bawah kepemimpinan Sekretaris Jenderal dari Direktorat Jenderal (Ditjen) Perikanan Tangkap. Direktorat ini merupakan unit yang mengatur, mengelola, dan memberikan izin pada setiap kegiatan yang berhubungan dengan aktifitas kapal, nelayan serta pelabuhan di Indonesia. Humas ikut berperan dalam aktivitas di Ditjen Perikanan Tangkap untuk menjembatani komunikasi antara masyarakat dengan Kementerian.

Laporan akhir ini berisi penjelasan mengenai peran dari Humas Ditjen Perikanan Tangkap dalam menjalankan tugas dan aktivitasnya. Laporan akhir ini juga menyampaikan beberapa hambatan yang dihadapi oleh para staf divisi humas dalam melaksanakan peran, tugas dan fungsinya. Hambatan yang terjadi juga dilengkapi dengan solusi untuk menangani hambatan tersebut. Data pada laporan akhir diperoleh selama mengikuti proses Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Gedung Mina Bahari II Lt.11, Jalan Medan Merdeka Timur No. 16, Jakarta Pusat. Waktu pengumpulan data tersebut pada tanggal 1 Juli sampai 17 Agustus 2019. Data yang diperoleh terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi langsung, partisipasi aktif, wawancara, diskusi, studi pustaka serta dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah daftar pertanyaan yang tidak terstruktur, *laptop*, *flashdisk*, *smartphone*, mesin fotokopi dan alat tulis.

Simpulan dari laporan akhir ini adalah terdapat empat bentuk peran humas dalam aktivitasnya. Humas merupakan bagian penting dalam fungsi manajemen organisasi yang melibatkan unsur komunikasi sebagai elemen utama dalam mencapai tujuan. Terdapat tiga bentuk aktivitas yang dilakukan oleh Humas Ditjen Perikanan Tangkap yaitu kegiatan internal, bentuk publikasi dan kegiatan dokumentasi

Hambatan yang dihadapi oleh staf divisi humas terbagi menjadi dua sumber yaitu hambatan yang ber sumber dari dalam Humas Ditjen Perikanan Tangkap itu sendiri atau hambatan internal dan hambatan yang berasal dari luar humas ditjen perikanan tangkap yang merupakan masyarakat atau hambatan eksternal.

Kata kunci: aktivitas humas, Direktorat Jenderal (Ditjen) Perikanan Tangkap, peran humas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.